

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata intensitas nyeri pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah dilakukan intervensi mengalami penurunan rata-rata yang dapat dilihat rata-rata intensitas nyeri sebelum intervensi yaitu 6,50, sedangkan setelah intervensi rata-rata intensitas nyeri mengalami penurunan yaitu 3,12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna rata-rata intensitas nyeri sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kelompok eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian mobilisasi dini dan terapi musik terhadap intensitas nyeri pada kelompok eksperimen.
2. Rata-rata intensitas nyeri pada kelompok kontrol sebelum dan setelah dilakukan intervensi mengalami penurunan rata-rata yang dapat dilihat rata-rata intensitas nyeri sebelum intervensi yaitu 6,31 sedangkan setelah intervensi rata-rata intensitas nyeri mengalami penurunan yaitu 3,93. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna rata-rata intensitas nyeri sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi musik terhadap intensitas nyeri pada kelompok kontrol.
3. Rata-rata penurunan intensitas nyeri pada kelompok eksperimen setelah dilakukan intervensi didapatkan rata-rata intensitas nyeri 3,12, sedangkan rata-rata intensitas nyeri pada kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi didapatkan rata-rata intensitas nyeri 3,93. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna rata-rata intensitas nyeri pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mobilisasi dini dan terapi musik terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2022.

## **B. Saran**

### **1. Bagi RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung**

Diharapkan rumah sakit dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung upaya penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi dengan teknik non farmakologi seperti mobilisasi dini dan terapi musik.

### **2. Bagi perawat di ruang**

Diharapkan perawat ruangan dapat memberi edukasi mobilisasi dini dan terapi musik agar pasien mampu memahami manfaat dari mobilisasi dini dan terapi musik untuk mengatasi masalah keperawatan yang sedang pasien alami. Melihat kebermanfaatan hasil dari penelitian ini peneliti juga menyarankan agar perawat ruangan dapat menggabungkan terapi mobilisasi dini dan terapi musik untuk mengatasi masalah intensitas nyeri pada pasien post operasi.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggabungkan teknik non farmakologi lainnya dalam mengatasi intensitas nyeri pasien post operasi.